

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu peneliti memberikan interpretasi terhadap fenomena atau gejala yang memancar dari objek yang diteliti.¹ Pendekatan kualitatif mementingkan proses dibandingkan dengan hasil akhir. Oleh karena itu, urutan-urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru. Pondok ini terletak di Jl. A. Yani Km. 23 Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Letaknya sangat strategis, yaitu 23 km dari Banjarmasin ibukota Provinsi Kalimantan Selatan, 2 km dari Bandara Syamsudin Noor, 13 km dari kota Banjarbaru. Jadi, letaknya sangat mendukung, karena transportasi sangat mudah dan pinggir jalan protokol.²

¹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 14.

²Riwayat perjuangan Tuan Guru K. H. M. Tsani, *Muassis Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru*, Al-Falah; Media Informasi Tahunan, Edisi perdana (2008), h. 2.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh.³ Data yang digali pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan pada subjek sebagai informasi yang dicari.⁴ Data primer di sini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dan subjek penelitiannya. Data sekunder di sini berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia dan juga beberapa sumber dari notula rapat perkumpulan, dokumen-dokumen resmi dari berbagai instalasi dan lain-lain.⁵

Adapun sumber data di sini dari sumber internal *stakeholders*, yaitu ketua yayasan, kepala madrasah, kepala bidang (Humas, Kesiswaan), guru/asatidz/asatidzah, karyawan/staf, dan santri. Kemudian, sumber eksternal *stakeholders*, yaitu orangtua, Alumni, masyarakat di lingkungan sekitar pondok pesantren Al-Falah Puteri, Departemen Agama, Departemen Pendidikan Nasional, LIPIA, dan Universitas Al-Azhar Kairo Mesir.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h, 107.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 91-92.

⁵S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 143.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Jenis wawancara yang digunakan adalah tidak berstruktur/bebas, maksudnya proses wawancara tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya.

Pewawancara hanya menghadapi suatu masalah yang secara umum dan boleh menanyakan segala sesuatu yang diperlukan dalam situasi wawancara itu.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang relasi pondok pesantren Al-Falah Puteri dengan *Stakeholders*.

2. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Adapun jenis metode observasi yang peneliti gunakan adalah jenis non partisipan di mana penulis tidak ambil bagian dalam perikehidupan subyek yang diobservasi.⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik dan situasi lingkungan sekolah, baik fisik maupun non fisik, atau peristiwa yang dianggap penting dan relevan dengan penelitian ini.

⁶Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 39.

⁷S. Nasution, *Metode Research, Ibid*, h. 119.

⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2004), h. 158.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁹ Dengan metode dokumentasi akan diperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen pondok pesantren Al-Falah Putera Landasan Ulin Banjarbaru seperti Buletin Al-Falah,

E. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap antara lain:

1. Tahap pendahuluan:
 - a) Observasi awal ke lapangan.
 - b) Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c) Membuat proposal tesis.
2. Tahap persiapan:
 - a) Seminar desain proposal.
 - b) Merevisi proposal berdasarkan hasil seminar dan persetujuan dosen pembimbing.
 - c) Meminta surat riset.
 - d) Mempersiapkan instrumen pengumpulan data.

⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), Jilid 2, h. 158.

3. Tahap pelaksanaan:
 - a) Melakukan pengumpulan data.
 - b) Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

4. Tahap penyusunan laporan:
 - a) Menyusun laporan penelitian.
 - b) Berkonsultasi dengan pembimbing untuk diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c) Mengadakan sidang munaqasah.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat mudah dipahami.¹⁰ Pada tahap ini peneliti menggunakan tiga langkah prosedur analisis data, yaitu: reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pertama adalah reduksi data. Dalam proses reduksi data, langkah-langkah yang akan diambil adalah melakukan proses secara ilmiah, mencari fokus, membuat singkatan, mencari abstraksi, menambah atau mengurangi data kasar yang diperoleh dari lapangan.

Jika masih ada terdapat kejanggalan, langkah selanjutnya adalah dilakukan reduksi dengan mencocokkan data dengan data yang lain atau mencari data baru.

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 102.

Begitu juga, jika penyajian data masih sulit disimpulkan maka proses reduksi dapat diulang kembali.

Kedua adalah sajian data. Data yang disajikan adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan. Setiap data yang sudah direduksi dapat disajikan untuk dianalisis atau disimpulkan. Apabila ternyata data yang disajikan belum dapat disimpulkan, maka data tersebut dapat direduksi kembali untuk memperbaiki penyajian data.

Ketiga adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan sudah dilakukan dengan mempertimbangkan apa isi informasi dan maksudnya. Kesimpulan akhir baru dapat diperoleh pada saat data sudah banyak yang selanjutnya dapat diwujudkan sebagai gambaran sasaran penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data berjalan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Keabsahan ini harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data adalah teknik triangulasi. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan.

Triangulasi data yang dilakukan pada penelitian ini adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang

yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Triangulasi data dengan sumber ini antara lain dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dan *key informant*. Cara melakukannya yaitu: pertama, membandingkan hasil pengamatan pertama dengan pengamatan berikutnya. Kedua, membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Membandingkan data hasil wawancara pertama dengan hasil wawancara berikutnya. Penekanan dari hasil perbandingan ini bukan masalah kesamaan pendapat, pandangan, atau pikiran semata-mata, tetapi lebih penting lagi adalah bisa mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan.